



### PASCAKEKERASAN DI NOL KILOMETER

## Sebagai Destinasi Wisata Harus Diselamatkan

**YOGYA (KR)** - Destinasi wisata Nol Kilometer Yogyakarta harus diselamatkan seiring dengan munculnya aksi kekerasan di kawasan tersebut. Aksi kekerasan tersebut menyebabkan nama Nol Kilometer Yogyakarta menjadi viral di media digital, namun dari sisi negatif.

Demikian diskusi tentang pariwisata dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional di Hotel Artotel Suites Bianti Yogyakarta, Kamis (9/2). Diskusi menghadirkan pembicara Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY GKR Bendoro, Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardiyanto Setyo Aji, Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata Badan Otorita Borobudur (BOD), Bisma Jatmika, Anchor CNN Indonesia Alfian Raharjo dan Kepala Dinas Pa-

riwisata DIY, Singgih Raharjo.

Para narasumber mengharapkan pariwisata di Yogyakarta, khususnya di Titik Nol harus diselamatkan. Jejak digital dari peristiwa kekerasan ini harus ditutup dengan jejak baru yang positif.

"Saya setuju dengan usulan untuk membangun jejak digital baru yang positif di titik nol. Yakni dengan kegiatan positif. Sehingga menarik bagi wisatawan," ujar Singgih Raharjo.

GKR Bendoro mengungkapkan kekecewaan dengan peristiwa ini karena baru saja Yogyakarta menjadi tuan rumah pelaksanaan ASEAN Tourism Forum (ATF). Pihaknya melihat ada dampak positif setelah ATF, dengan kehadiran wisatawan dan buyers ke Yogyakarta. "Saya berharap kata klithih tidak

\* Bersambung hal 7 kol 1

### Sebagai

digunakan sebagai kata kekerasan jalanan," usul GKR Bendoro.

Bobby Ardiyanto mengharapkan tumbuhnya kesadaran masyarakat Yogyakarta untuk menyelamatkan pariwisata Yogyakarta dari dampak peristiwa kekerasan jalanan. "Jika kesadaran sudah tumbuh, maka pariwisata akan terjaga dan berkembang," ujar Bobby.

Anggota DPD RI, GKR Hemas melihat "kekerasan dilakukan para remaja agar mendapat pengakuan dari anggota geng lain. Para remaja ini merasa ingin menjadi jagoan. Kalau dia nggak ngelakukan kekerasan, khawatir tidak mendapatkan pengakuan." "Sedangkan anak-anak ini, kan, jagoan-jagoan kabeh (semua), maunya jadi jagoan," kata Anggota DPD RI dari DIY GKR Hemas di Kompleks Kepatihan, Kamis (9/2).

Terpisah, Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Golkar (dapil DIY) Drs

HM Gandung Pardiman MM mengajak semua elemen masyarakat untuk menjadikan 'klithih' sebagai musuh bersama. Hal ini perlu digelorakan; lantaran kejahatan jalanan 'klithih' sudah sangat meresahkan masyarakat.

Menurut Gandung Pardiman, aksi kejahatan jalanan 'klithih' makin nekat, sehingga membuat situasi dan kondisi masyarakat Yogyakarta yang selama ini nyaman dan aman, menjadi resah. Terakhir adalah kasus klithih di kawasan titik nol kilometer Yogyakarta yang tergolong nekat, sehingga membuat warga resah dan khawatir menjadi korban. "Menyikapi aksi klithih yang makin nekat ini perlu adanya gerakan bersama yakni menjadikan klithih sebagai musuh bersama masyarakat Yogyakarta," tegas Gandung, Kamis (9/2).

Ketua Komisi A DPRD DIY dari Fraksi PDI Perjuangan, Eko Suwanto menyatakan dukungan penuh kepada

aparatus keamanan untuk lakukan langkah hukum atas pelanggaran pidana yang dilakukan sekelompok remaja di pusat Kota Yogyakarta.

"Harus ada efek jera dan proses hukum kepada siapa saja yang lakukan aksi kekerasan di jalanan. Tak boleh lagi ada aksi kekerasan di jalanan terjadi di Yogyakarta. Perlu juga semua pihak bekerja bersama lakukan pencegahan agar aksi kekerasan jalanan tak berulang terjadi di Yogyakarta. Lokasi kejadian berjarak dekat dengan; istana negara, kraton dan kantor gubernur. Selain itu titik nol, simbol wisata jogja," kata Eko Suwanto, Kamis (9/2).

Seperti diketahui, aksi kekerasan jalanan yang terjadi di kawasan Titik Nol Yogyakarta dilakukan oleh sekelompok remaja yang menyerang korban. Lokasi aksi kekerasan berada di satu titik pusat perhatian dan ikon populer pariwisata DIY.

(Jon/Dev/Ria)-f

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			